

## INTISARI

Setiap entitas memiliki kewajiban menyajikan informasi laporan keuangan sesuai dengan PSAK dan aturan yang berlaku. Hal ini akan mempengaruhi opini auditor eksternal dan kinerja divisi akunting. Penelitian dilakukan dengan tujuan menganalisa pengaruh penerapan PSAK 24 Revisi tahun 2013 mengenai imbalan kerja pada laporan keuangan LPEI.

Penelitian studi kasus pada LPEI ini dilakukan dengan analisis kualitatif metode triangulasi data. Metode triangulasi data dengan melakukan wawancara dan analisis dokumen. Peneliti membandingkan serta menganalisis perbedaan PSAK 24 revisi tahun 2010 dengan PSAK 24 revisi tahun 2013. Setelah menganalisis perbedaan tersebut, peneliti menganalisis pengaruh penerapan revisian PSAK 24 tahun 2013 tersebut terhadap laporan keuangan (neraca dan laba rugi) LPEI. Perbedaan yang muncul akibat revisi tersebut adalah pengakuan keuntungan kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada *other comprehensive income*, perubahan komponen perhitungan dalam pengukuran biaya jasa lalu, pengukuran biaya neto, dan liabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LPEI telah melakukan penyesuaian akibat adanya implementasi PSAK 24 revisi tahun 2013. LPEI juga telah melakukan restropektif atas laporan keuangan LPEI periode 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014.

Kata kunci : PSAK 24, PSAK 24 Revisi 2013, Imbalan Kerja.

## **ABSTRACT**

*Each entity has the obligation to present financial statements that accord with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the relevant rules. This will affect the external auditor's opinions and the accounting division performances. This research was to analyse the effects of the application of the Revised PSAK 24 of 2013 on the employee benefits in the Indonesia Eximbank (IEB) financial statements.*

*This case study on IEB was conducted using a qualitative analysis with data triangulation methods. This research was carried out by conducting interviews and document analyses. The researcher compared and analysed the differences in the revised PSAK 24 of 2010 with the revised PSAK 24 of 2013. After analysing these differences, the researcher analysed the effects of the application of the revised PSAK 24 of 2013 on the financial statements (balance sheet and profit and loss) of IEB. The difference appearing from the revision was the recognition of actuarial loss gains which were entirely recognized in the other comprehensive income, changes in the calculation component to measure the past service costs, net costs, and liabilities.*

*The results of this research indicated that IEB has made adjustments due to the implementation of the revised PSAK 24 of 2013. IEB has also retrospectively reviewed the financial statements of IEB for the period of 1 January 2014 and 31 December 2014.*

*Keywords: PSAK 24, PSAK 24 2013 version, employee benefit.*